

## Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

**Masbullah**

ITTSKes Muhammadiyah Selong  
[masbullah88@gmail.com](mailto:masbullah88@gmail.com)

**Amru Bin AS**

Universitas Gajah Putih  
[harvestgeh@gmail.com](mailto:harvestgeh@gmail.com)

**Naili Mudzafaroh**

Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto  
[nailimudzafaroh@gmail.com](mailto:nailimudzafaroh@gmail.com)

**Ahmad Hariyadi**

Universitas Muria Kudus  
[ahmad.hariyadi@umk.ac.id](mailto:ahmad.hariyadi@umk.ac.id)

**Defi Dachlian Nurdiana**

Stai Hasan Jufri Bawean  
[defi.dachlian@gmail.com](mailto:defi.dachlian@gmail.com)

---

Received: 09-10-2022

Revised: 01-11-2022

Accepted: 17-12-2022

---

### **Abstract**

*This study aims to determine how the implementation of school financial management in the fulfillment of educational facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Puri which focuses on planning and implementing school financial management in fulfilling educational facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis with the research sub-genres including the principal, school treasurer and waka in the field of facilities and infrastructure. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation studies. The validity of the data was tested by triangulation of sources and techniques. The data obtained were analyzed through data reduction, presentation, and verification. The results of the research show that the process of planning and implementing finances in fulfilling educational facilities and infrastructure at SMAN 1 Puri has been carried out optimally, as evidenced by the availability of educational facilities and infrastructure in accordance with the provisions regarding high school facilities and infrastructure standards. Financial management is carried out using the principles of transparency and public accountability.*

**Keywords:** Management, school finance, educational facilities and infrastructure.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Puri yang terfokus pada perencanaan dan pelaksanaan manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah dan waka bidang sarana dan prasarana. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data di uji dengan triangulasi

sumber dan tehnik. Data yang diperoleh di analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Puri sudah dilakukan dengan optimal di buktikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana sekolah menengah. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

**Kata Kunci** : Manajemen, keuangan sekolah, sarana dan prasarana pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak memperoleh pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.<sup>1</sup> Sumber daya manusia menjadi modal dasar sekaligus kekayaan suatu bangsa, sedangkan sumber-sumber modal dan materi merupakan faktor-faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia.<sup>2</sup> Manajemen keuangan pendidikan adalah proses pengaturan serta pengelolaan biaya secara efektif dan efisien dalam usaha pembiayaan pendidikan.<sup>3</sup> Diperlukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik, seperti melakukan perencanaan keuangan pada setiap tahun ajaran baru.<sup>4</sup> Perlunya perencanaan pengelolaan pelaksanaan dan evaluasi keuangan sekolah ini berguna untuk meminimalisir aktivitas penyelewengan dana yang diperoleh pihak sekolah.<sup>5</sup>

Sekolah khususnya Sekolah Negeri mendapatkan bantuan operasional pendidikan dari pemerintah berupa dana BOS. Dengan hal ini sekolah dituntut untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat kebenaran mengenai asumsi masyarakat bahwa sekolah negeri memiliki fasilitas yang cukup memadai karena sudah disediakan oleh pemerintah. Pada kenyataannya tidak semua Sekolah Negeri mampu mengelola keuangan dengan baik, dibuktikan sekian dari Sekolah Negeri di Jawa Timur khususnya kabupaten Mojokerto belum mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan baik

Kemampuan mengelola keuangan akan berpengaruh terhadap sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan atau peralatan yang digunakan secara langsung

---

<sup>1</sup> DPR-Ri, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," *Acta Paediatrica* 71 (2003): 6–6, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

<sup>2</sup> Erviana Yulianti, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMP," *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 296–303.

<sup>3</sup> Iffatun Najihah and Suaib H. Muhammad, "Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis," *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 223, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21616>.

<sup>4</sup> Yaredi Waruwu et al., "MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN" 5, no. 3 (2022): 440–50.

<sup>5</sup> Wijaya Kusuma, "Korupsi Dana BOS, Mantan Kepala Sekolah Dan Mantan Bendahara SMK Swasta Di Sleman Ditetapkan Tersangka," *Kompas*, October 7, 2022, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/10/07/123631378/korupsi-dana-bos-mantan-kepala-sekolah-dan-mantan-bendahara-smk-swasta-di?page=all>.

dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Sarana prasarana pendidikan di Indonesia khususnya di daerah luar Jawa masih sangat memprihatinkan sebagai mana diungkapkan oleh komisi X Dewan Perwakilan Rakyat.<sup>7</sup> Sarana prasarana menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi berkembangnya kemampuan diri pada anak.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini memiliki 3 tujuan penelitian yang akan dijawab oleh orang yang memiliki kompetensi tentang implementasi manajemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan di SMAN 1 Puri Mojokerto. Pertanyaan pertama yaitu bagaimana perencanaan keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan? Pertanyaan ini berfokus pada perencanaan keuangan yang bertujuan untuk pemenuhan sarana prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Kedua bagaimana pelaksanaan keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan? Pertanyaan ini memiliki fokus untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan sekolah untuk pemenuhan sarana prasarana pendidikan di sekolah tersebut, dan yang ketiga apa saja faktor penghambat pelaksanaan keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana? Pertanyaan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat pelaksanaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil objek pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) I Puri Mojokerto yang terletak di provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang data primer diperoleh langsung dari informan. Yang terpilih menjadi informan melalui pendekatan purposive sampling dengan kriteria tertentu, oleh karena itu, informan adalah pihak yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan. Informan memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan dan sarana prasarana pendidikan di SMAN I Puri Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan analisis tematik yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi, interpretasi, dan display. Saat proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Semua informasi direkam dan ditranskripsikan, sedangkan tahap reduksi merupakan proses untuk mengidentifikasi data mentah, dimana data-data diurutkan dan diringkas, diberi kode, dan dikategorisasikan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pendekatan analisis tematik interpretatif digunakan untuk tahap ini, sementara penulis mencoba memahami seluruh transkrip wawancara secara cermat dan teliti dengan membacanya secara berulang-ulang.<sup>9</sup>

Slamet et al, berpendapat bahwa analisis tematik merupakan proses untuk mereduksi data yang dikelompokkan menjadi data yang lebih bermakna dan mendapatkan tema-tema

---

<sup>6</sup> Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

<sup>7</sup> Cahyu, "Komisi X DPR RI Soroti SDM Guru Dan Sarana Prasarana Pendidikan Di Papua Barat," *Liputan 6*, May 3, 2018, <https://www.liputan6.com/news/read/3498959/komisi-x-dpr-ri-soroti-sdm-guru-dan-sarana-prasarana-pendidikan-di-papua-barat>.

<sup>8</sup> Istiqomah, "Kurangnya Sarana Dan Prasarana Sekolah Dapat Memengaruhi Berkembangnya Kemampuan Diri Pada Anak," *Kompasiana*, October 17, 2022, <https://www.kompasiana.com/istiqomahuinmataram3915/634cc9c808a8b55ec03f1dd3/kurangnya-sarana-dan-prasarana-sekolah-dapat-mempengaruhi-berkembangnya-kemampuan-diri-pada-anak>.

<sup>9</sup> Lexy. Moleong, j, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

penting.<sup>10</sup> Dalam hal ini, data dapat digarisbawahi atau dicetak miring, atau diberi kode untuk mendapatkan tema. Analisis tematik adalah strategi reduksi data dimana data kualitatif yang disegmentasikan, dikategorisasikan, diringkas dan direkonstruksi dengan menangkap tema-tema penting.<sup>11</sup> Analisis tematik adalah proses reduksi data sebelum dilakukan interpretasi akhir.<sup>12</sup> Selain itu, analisis tematik merupakan strategi deskriptif yang bertujuan untuk memudahkan pencarian tema dalam kumpulan data kualitatif, hal tersebut mengungkapkan analisis tematik mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide implisit dan eksplisit berdasarkan transkripsi data.<sup>13</sup> Kode-kode tersebut mewakili tema-tema dalam data yang telah dilakukan identifikasi.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Perencanaan Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan dan berapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara meaksanakannya. Perencanaan keuangan sekolah adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di Sekolah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau budget, sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap tahun.

Dari hasil penelitian peneliti di lapangan sejalan dengan Mulyono yang peneliti, bahwasanya perencanaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMA Negeri mencakup dua kegiatan sebagai berikut<sup>14</sup>:

#### a. Sistem penyusunan anggaran

Sistem penyusunan anggaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Puri menggunakan sistem partisipatif (*bottom up*), yang bermakna bahwa penyusunan anggaran di mulai dengan melakukan analisis terkait usulan-usulan program dari semua aspek yang ada di sekolah. Usulan diterima dari mulai organisasi kesiswaan (siswa, pramuka dan lain-lain), guru mata pelajaran, staff sekolah, wakil bidang dan lain-lain. Hal ini mempermudah sekolah untuk menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan sekolah.

#### b. Penyusunan Anggaran

Manajemen anggaran atau biaya sekolah merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta

---

<sup>10</sup> Slamet, Irwan Abdullah, and Nur Quma Laila, "The Contestation of the Meaning of Halal Tourism," *Heliyon* 8, no. 3 (2022): e09098, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09098>.

<sup>11</sup> prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

<sup>12</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.

<sup>13</sup> Virginia Braun and Victoria Clarke, "What Can 'Thematic Analysis' Offer Health and Wellbeing Researchers?," *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being* 9 (2014): 20–22, <https://doi.org/10.3402/qhw.v9.26152>.

<sup>14</sup> Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, ed. Rose Kusumaningratri, 1st ed. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=719488>.

pembinaan secara kontinue terhadap biaya operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah penyusunan anggaran guna memenuhi sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Puri sebagai berikut, yang pertama menginventarisasi rencana yang telah di laksanakan, Tim perencanaan anggaran yang terdiri dari pimpinan, bendahara sekolah, staf, waka bidang dan setiap coordinator melakukan evaluasi terlebih dahulu terkait dengan program kerja yang tertera pada RKAS tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui program-program khususnya sarana dan prasarana yang harus di lanjutkan karna terkait rencana jangka panjang yang tertera pada RAPBS, diperbaiki atau perlu untuk di hapuskan pada tahun ajaran 2021/2022 yang kemudian akan di cantumkan pada RKAS Tahun 2021/2022. Kedua Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya. Perencanaan membahas seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dalam selama setahun. Kegiatan yang di ajukan seluruhnya di peruntukan bagi kemajuan lembaga dan siswa. Seluruh ajuan-ajuan kegiatan dari peserta raker dilakukan pembahasan dengan mempertimbangkan skala prioritas kegiatan yang menjad kebutuhan sekolah. SMA Negeri 1 Puri memprioritaskan anggaran untuk proses pembelajaran siswa, hal-hal yang menunjang proses pembelajaran siswa seperti ketersediaan sarana dan prasarana akan menjadi prioritas anggaran. Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan bahwasanya dalam penyusunan anggaran SMA Negeri menerapkan skala prioritas khususnya dalam pemenuhan sarana dan prasarana. Ketiga menentukan program kerja dan rincian, yaitu Program yang di susun oleh sekolah mempertimbangkan program jangka pendek, jangka menengah Serta jangka panjang. Perencanaan keuangan dalam pemenuhan sarana berapa program-program yang di klasifikasikan menjadi program Jangka pendek, jangka menengah Dan jangka panjang. Program jangka pendek Yaitui Perbaikan yang sifatnya mendesak Serta perawatan yang sifatnya berkelanjutan seperti perawatan kelas, kebersihan pengadaan atk dan lain-lain.

Untuk program jangka menengah yaitu perbaikan Sarana dan prasarana yang Berskala besar pengedekan kelas, rehab bangunan kelas, rehab bangunan bangunan sekolah dll. Kemudian program jangka panjang yang prosesnya tidak Bisa hanya dalam jangka satu tahun anggaran saja seperti pembangunan castle market Dan castle arena yang pengadaanya membutuhkan lebih dari satu tahun anggaran. Untuk program jangka panjang di sma Negeri 1 puri di cantumkan pada RKJM sekolah.

Ke empat Menentukan kebutuhan untuk pelaksanaan program. Program kerja yang telah di buat lalu di rinci kembali mengani kebutuhan apa saja yang di butuhkan untuk mendukung pelaksanaan program pemenuhan sarana dan prasarana seperti honor tenaga kebersihan, honor tukang untuk melakukan perbaikan belanja bahan baku dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan bahwasanya program yang telah di buat kemudian dibentuk dalam satuan uang mengenai kebutuhan pelaksanaan program sarana dan prasarana. Dan yang kelima Menghitung dana yang dibutuhkan, sistem penyusunan anggaran yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Puri sesuai dengan teori yang berkaitan dengan penyusunan anggaranyaitu menggunakan pendekatan umum Planning Programing Budgeting Evaluating System yaitu penganggaran yang berorientasi pada rencana dan sasaran program secara khusus dan umum,

pendekatan ini menganalisis kebutuhan dana untuk pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti di atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwasanya proses penyusunan anggaran SMA Negeri 1 Puri melakukan pembuatan program atau kegiatan terlebih dahulu dan melakukan analisa terhadap kebutuhan anggaran yang diperlukan, yang terakhir dengan cara menentukan sumber dana untuk membiayai rencana.

SMA Negeri 1 Puri dalam penyusunan keuangan setelah melakukan analisa dan perhitungan akurat mengenai keseluruhan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program, kemudian ditentukan mengenai pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber dana dalam membiayai perencanaan keuangan. Sumber dana SMA Negeri berasal dari pemerintah berupa dana BOS dan non pemerintah berupa dana partisipasi masyarakat (sumbangan suka rela) yang jumlahnya tidak mengikat. Jika dana yang bersumber dari pemerintah di perkirakan tidak mencukupi maka sekolah melakukan sosialisasi dengan komite sekolah.

Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti di atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwasanya penyusunan anggaran di SMA Negeri 1 Puri dilakukan pos-pos sumber dana untuk membiayai pelaksanaan program-program yang tertera dalam RKAS.

### **c. Pengembangan Rencana Anggaran**

Setelah tahap penyusunan anggaran, perencanaan keuangan memasuki tahap pengembangan rencana anggaran. Sesuai dengan teori mulyasa mengenai Proses pengembangan rencana anggaran umumnya menempuh langkah-langkah berikut:

#### **1) Pada tingkat kelompok kerja**

Kelompok Kerja SMA Negeri 1 Puri yaitu tim penyusun anggaran melakukan identifikasi terkait kebutuhan-kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan, selanjutnya di klasifikasikan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dari hasil analisis kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya di lakukan seleksi alokasi yang di perkirakan sangat mendesak. Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti di atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwasanya pengembangan rencana pada tim penyusun anggaran adalah menghitung keseluruhan biaya kebutuhan pelaksanaan sarana dan prasarana.

#### **2) Pada tingkat kerjasama dengan komite**

Produk yang dihasilkan oleh tim berupa RKAS sementara kemudian di rapatkan kepada komite terkait kebutuhan dana untuk membiayai proses pelaksanaan program pemenuhan sarana dan prasarana. Keseluruhan jumlah kebutuhan dana khususnya kekurangan dana yang bersumber dari pemerintah di rapatkan dengan komite sekolah untuk menemukan solusi mengenai besaran dana yang di butuhkan. Hal ini sesuai dengan analisis dan pembahasan peneliti di atas dari hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan bahwasanya sekolah melakukan rapat dengan komite sekolah sebelum rencana anggaran di sahkan. Rapat ini membahas terkait dana yang dibutuhkan untuk membiayai pelaksanaan program.

### 3) Sosialisasi dan pengesahan

Produk yang dihasilkan oleh tim berupa RKAS sementara kemudia di sosialisasikan kepada masyarakat sekolah. Pertama draft RKAS sementara di sosialisasikan kepada guru-guru dan pegawai lalu kemudian kepada pihak komite sekolah. Setelah melalui komite sekolah maka tim melakukan sosialisasi terhadap wali murid, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menerima masukan dari berbagai pihak khususnya wali murid mengenai program-program yang telah disusun. Hal yang dibahas dalam sosialisasi terhadap wali murid adalah apakah program dapat disetujui atau perlu ada beberapa hal yang perlu di revisi. Tujuan dilaksanakan sosialisasi adalah untuk menerima masukan dan ajuan apakah ada kesalahan pada program yang telah di susun. Setelah tidak ada masalah mengenai anggaran program yang telah di susun kemudian pihak sekolah dapat mengesahkan RKAS sementara menjadi RKAS tahun ajaran baru.

SMA Negeri 1 Puri Mojokerto dalam proses penyusunan anggaran sesuai dengan teori mulyasa (2011:180) dimana dalam menyusun anggaran menggunakan sistem bottom up, proses penyusunan anggaran mengijinkan manajer dengan level yang lebih rendah untuk berpartisipasi secara signifikan dalam pembentukan anggaran sementara. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan anggaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Puri menerima usulan dari mulai siswa dan guru-guru bidang studi serta staff melalui wakil-wakil bidang, yang kemudian para wakil bidang mengajukan usulan kepada unsur pimpinan untuk dipilih sesuai dengan skala prioritas.

### **Pelaksanaan Keuangan dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA Negeri 1 Puri**

Dari hasil penelitian peneliti di lapangan sesuai dengan teori E. Mulyasa yang peneliti gunakan sebagai teori induk peneliti, bahwasanya pelaksanaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMA Negeri mencakup dua kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Penerimaan**

SMA Negeri 1 Puri dalam pemenuhan sarana dan prasarana memiliki sumber dana yang berasal dari pemerintah dan masyarakat. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Puri mendapatkan dana rutin dari pemerintah yang tergabung pada Biaya Operasional Sekolah (BOS). BOS diberikan bagi satuan pendidikan untuk membantu pembiayaan peserta didik agar mampu menunjang sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan dan perbaikan sekolah, biaya ulangan umum harian serta biaya honor guru.

Selain dana yang bersumber dari pemerintah berupa dana BOS, SMA Negeri 1 Puri juga memiliki sumber pendanaan yang bersumber dari masyarakat. Jumlah biaya partisipasi tidak mengikat akan di sesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik. seperti yang kita ketahui dana yang bersumber dari pemerintah belum mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah mengingat dana pemeliharaan sarana dan prasarana sendiri membutuhkan biaya yang besar. Besaran jumlah uang di tentukan sesuai kesepakatan dengan komite sekolah.

#### **b. Pengeluaran.**

Pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Puri dilaksanakan sesuai Standar Operasional (SOP) yang ada di sekolah. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yang di tentukan di RKAS harus sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan oleh sekolah. Apabila

ada anggaran (uang) yang dikeluarkan harus melalui persetujuan pimpinan. Jika berkaitan dengan pemenuhan sarana dan prasarana maka harus berhubungan dengan penanggung jawab bidang sarana dan prasarana.

Pegeluaran anggaran di sekolah seperti pengembangan buku perpustakaan, belanja barang habis pakai, pembelian LCD, pembangunann Gedung baru, pemeliharaan sarana dan prasarana, pembangunan lahan parkir, perbaikan sarana dan psasarana seperti perbaikan atap yang bocor, AC yang rusak, kipas angin WIFI, penggajian tenaga dan lain-lain harus mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, untuk kemudian disesuaikan dengan perencanaan anggaran sekolah. Biasanya hal tersebut diadakan rapat terlebih dahulu dengan komite sekolah, pemimpin, bendahara dan pihak-pihak yang berenang.

Setiap pengeluaran harus dapat dipertanggungjawabkan disertai dengan bukti transaksi. Setiap pihak yang sudah melakukan pembelanjaan barang dalam hal ini waka sekolah bidang sarana dan prasarana melakukan laporan kepada bendahara disertai dengan bukti transaksi. Setiap pengeluaran dana di lakukan pelaporan kepada pemerintah melalui aplikasi ARKAS. Dalam hal ini bendahara sekolah dituntut untuk memiliki keahlian dalam hal pengoprasian aplikasi-aplikasi untuk pelaporan keuangan. Setiap uang yang masuk dan keluar harus sesuai dengan rencana anggaran yang telah di buat.

hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan keuangan pada SMA Negeri 1 Puri menjelaskan bahwa sumber dana dalam pemenuhan sarana ddn prasarana berasal dari pemerintah, partisipasi orang tua, dan alumni. Sesuai dengan teori Nanang Fattah (2017: yang peneliti ambil sebagai teori induk menjelaskan sumber dana satuan pendidikan berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, masyarakat, alumni dan dunia usaha. Dalam pelaksanaanya SMA Negeri 1 Puri melakukan pengelolaan yang sedikit berbeda terkait sumber dana pemenuhan sarana dan prasarana, hal ini dapat di buktikan adanya usaha mandiri yang dilakukan oleh sekolah seperti penyewaan gedung castle arena untuk anggota SMA Negeri 1 Puri atau umum.

Pelaksanaan manajemen keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasarana tidak akan berjalan dengan optimal apabila tidak didkung oleh sumber daya manusia yang berkompeten, koordinasi yang terjalin baik, serta penggunaan teknologi informasi. SMA Negeri 1 Puri Mojokerto memiliki tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pelaksana keangan yang senantiasa melakkan pelatihan, pembagian tgas dengan baik, jga pemanfaatan teknologi yang di lihat dari bentk laporan-laporan arus kelar mask keangan yang kebanyakan menggunakan aplikasi kompter.

### **Hambatan Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pemenuhan Sarana da Prasarana di SMA Negeri 1 Puri**

Dalam setiap proses manajemen akan selalu menemukan kendala baik kendala kecil maupun kendala besar yang sudah tidak Dapat di temukan solusinya. Sama halnya dengan pelaksanaan manajemen keuangan Sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Puri juga mengalami kendala. Dalam Proses perencanaan anggaran Sekolah mengalami kendala seperti perbedaan Kondisi pada waktu Penyusunan anggaran dan realisasi anggaran.

### **a. Harga Kebutuhan Naik**

Terkadang Dana yang di anggarkan Di awal ajaran untuk sarana Dan prasarana sudah pas atau lebih sedikit tapi Pada saat merealisasikan harga kebutuhan seperti bahan Baku mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kekurangan biaya. Biaya biaya insidental yang tidak ada dalam perencanaan berimbas pada jumlah Dana yang harus dikeluarkan tidak sesuai dengan rencana anggaran.

### **b. Pelaporan**

Perubahan Dana keluar seperti dana insidental serta dana kebutuhan yang tidak ada didalam anggaran Namun sangat urgent sehingga harus segera di Adakan juga menjadi kesulitan bendahara sekolah dalam menyelaraskan Antara Pengeluaran dengan rencana anggaran. Hal Ini menjadi hambatan karena program yang tidak ada dalam anggaran juga menghambat bendahara dalam proses pelaporan.

## **KESIMPULAN**

Penyusunan anggaran di SMA Negeri 1 Puri dilakukan dengan Langkah menginventarisasi rencana yang telah dilaksanakan, Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya, menentukan program kerja dan rincian, menentukan kebutuhan untuk pelaksanaan program, menghitung dana yang dibutuhkan serta menentukan sumber dana yang dibutuhkan. Pengembangan rencana anggaran SMA Negeri 1Puri berupa kegiatan yang berhubungan dengan Kerjasama antara tim penyusun dengan berbagai pihak untuk mendapatkan legalitas rencana anggaran sehingga dapat di sahkan menjadi rencana anggaran, Sistem perencanaan keuangan SMA Negeri menggunakan sistem Bottom Up dibuktikan dengan perencanaan di SMA Negeri 1 Puri dilakukan dengan menerima usulan program-program dari tingkatan paling bawah dimulai dari siswa, guru mata pelajaran yang diwakili oleh wakil kepala bidang.

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah dimasa yang akan datang untuk berfokus pada post-post antisipasi kendala manajemen keuangan untuk meminimalisir adanya program yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan. Selain itu sebaiknya laporan keuangan yang disusun oleh setiap wakil bidang sekolah khususnya bidang sarana dan prasarana diberikan batas waktu pengumpulan laporan sehingga untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan rencana

## **ACKNOWLEDGMENT**

Peneliti sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada kepala SMAN 1 Puri Mojokerto yang telah bersedia untuk dijadikan objek penelitian serta meluangkan waktunya untuk menjawab segala pertanyaan dari peneliti. selain kepala sekolah, kami sampaikan juga terima kasih kepada seluruh waka dan staff SMAN 1 Puri Mojokerto yang telah mendampingi selama penelitian ini berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Braun, Virginia, and Victoria Clarke. "What Can 'Thematic Analysis' Offer Health and Wellbeing Researchers?" *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being* 9

- (2014): 20–22. <https://doi.org/10.3402/qhw.v9.26152>.
- Cahyu. “Komisi X DPR RI Soroti SDM Guru Dan Sarana Prasarana Pendidikan Di Papua Barat.” *Liputan 6*. May 3, 2018. <https://www.liputan6.com/news/read/3498959/komisi-x-dpr-ri-soroti-sdm-guru-dan-sarana-prasarana-pendidikan-di-papua-barat>.
- DPR-Ri. “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.” *Acta Padiatrica* 71 (2003): 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Istiqomah. “Kurangnya Sarana Dan Prasarana Sekolah Dapat Memengaruhi Berkembangnya Kemampuan Diri Pada Anak.” *Kompasiana*, October 17, 2022. <https://www.kompasiana.com/istiqomahuinmataram3915/634cc9c808a8b55ec03f1dd3/kurangnya-sarana-dan-prasarana-sekolah-dapat-mempengaruhi-berkembangnya-kemampuan-diri-pada-anak>.
- Kusuma, Wijaya. “Korupsi Dana BOS, Mantan Kepala Sekolah Dan Mantan Bendahara SMK Swasta Di Sleman Ditetapkan Tersangka.” *Kompas*. October 7, 2022. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/10/07/123631378/korupsi-dana-bos-mantan-kepala-sekolah-dan-mantan-bendahara-smk-swasta-di?page=all>.
- Moleong, j, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Edited by Rose Kusumaningratri. 1st ed. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=719488>.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Najihah, Iffatun, and Suaib H. Muhammad. “Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur’an Dan Hadis.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 223. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21616>.
- prof. dr. sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.
- Slamet, Irwan Abdullah, and Nur Quma Laila. “The Contestation of the Meaning of Halal Tourism.” *Heliyon* 8, no. 3 (2022): e09098. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09098>.
- Waruwu, Yaredi, Desi Rahmadani, Ella Mayasari, Imriani Idrus, Ari Kartiko, Prodi Pendidikan, Bahasa Inggris, et al. “MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN” 5, no. 3 (2022): 440–50.
- Yulianti, Erviana. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMP.” *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 296–303.